



Warqa RW 5 Pathuk Sanggrahan Ngampilan melakukan simulasi kebakaran sebagai salah satu kampung tangguh bencana (KTB) di Jogja, Minggu (15/11).

KAMPUNG TANGGUH BENCANA

Baru Tiga Kampung Punya Hidran Kering

JOGJA—Pengadaan hidran kering di seluruh kampung Jogja di khawatirkan berjalan lambat lantaran bergantung pada ketersediaan anggaran Pemkot Jogja setiap tahun. Dari 223 kampung di Kota Jogja, baru tiga kampung telah terpasang hidran kering.

Data yang dihimpun dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jogja tiga kampung yang telah dipasang sistem hidran kering pada 2015 ini yakni Pathuk, Prawirodirjan dan Kauman. Anggaran yang digelontorkan untuk itu sebesar Rp200 juta per kampung. Rencananya, pada 2016 pemasangan hidran kering dilakukan di satu kampung di Kotagede serta penambahan lima pilar hidran di tiga kampung yang sudah ada.

Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Jogja Budi Purwono mengatakan, penerapan hidran kering di tengah kampung bergantung pada ketersediaan anggaran. Kendati demikian, secara pribadi ia menargetkan dalam kurun waktu 10 tahun, hidran kering dapat

KEBAKARAN di Kota Jogja



Kasus kebakaran di Jogja menyebar dan tidak dapat dipastikan polensi lokasinya karena kejadian tersebut dipicu oleh kesalahan manusia, seperti akibat lupa mematikan kompor, lupa mematikan lilin, selang kompor gas bocor dan puntung rokok. Berikut sejumlah kejadian kebakaran di Kota Jogja selama Januari-September 2015:

Bulan	Kejadian	Lokasi
▶ Januari	2	Gondokusuman, Mantrijeron
▶ Februari	2	Jefis, Gondokusuman
▶ Maret	3	Mergangsan, Mantrijeron, Umbulharjo
▶ April	5	Danurejan (2 kejadian) Tegallrejo, Mantrijeron, Umbulharjo
▶ Mei	4	Danurejan, Ngampilan, Gondokusuman, Umbulharjo
▶ Juni	2	Umbulharjo, Gedongtengen
▶ Juli	1	Umbulharjo
▶ Agustus	5	Jefis, Tegallrejo, Mergangsan, Gedongtengen, Umbulharjo
▶ September	2	Mantrijeron, Ngampilan

SUMBER: BPBD KOTA JOGJA

diterapkan di seluruh kampung. "Kalau hasil evaluasi 2017 mendatang lancar bisa diteruskan se lama ada anggarannya sehingga seluruh kampung terakomodasi," ujarnya di sela-sela peresmian penggunaan

hidran kering dan simulasi Kampung Tangguh Bencana (KTB) di Pathuk Kelurahan Ngampilan, Minggu (15/11). Menurutnya, hidran kering perlu dipasang di kampung-kampung sebagai

bentuk antisipasi dan penanganan dini bencana kebakaran di permukiman padat penduduk. Terlebih, kata Budi, lebar jalan kampung di Jogja relatif kecil berkisar satu sampai dua meter dan menyulitkan kendaraan pemadam kebakaran masuk gang saat kebakaran.

Hidran kering ini, kata dia, menjadi infrastruktur pendukung KTB di Jogja dan saat ini terdapat 55 KTB yang dibentuk sejak 2013. Disebutkannya, dalam satu kampung bisa terdapat beberapa pilar hidran kering tergantung dari kepadatan penduduk dan luas wilayah. Budi menguraikan, Pathuk dan Kauman memiliki tiga pilar hidran kering, sedangkan Prawirodirjan dua pilar.

Ketua RW 5 Sanggrahan Pathuk Ngampilan Paiman mengaku senang dengan keberadaan hidran kering ini. "Memang belum seluruhnya tetapi untuk awal sudah baik dan warga juga memiliki sumur umum yang bisa digunakan sewaktu-waktu sebagai sumber air apabila terjadi kebakaran," ujarnya. (Switzy Sabandar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005